

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH UMSU TERHADAP MINAT BERKARIR DI  
BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**RAHMAYU HARTINI BR. LUBIS**

**NPM : 1901270013**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH UMSU TERHADAP MINAT BERKARIR  
DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**Rahmayu Hartini Br. Lubis**  
NPM : 1901270013

**Program Studi Perbankan Syariah**

Pembimbing



**Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga  
Tersayang*

*Ayahanda Akhyaruddin Lubis*

*Ibunda Maspuri Nasution*

*Abangda Ahmad Rinaldi Lubis*

*Adikku Vella Arisya Br. Lubis*

*Para Sahabat Muhammad Alkindi*

*Agustina Sihombing*

*Amelia Rizky, Tiara Sabillah*

*Yang selalu setia menjadi support system terbaik dan masih  
membersamai sampai saat ini*

*Motto :*

*Do your best and pray. God will  
take care of the rest*

**PERNYATAAN ORISINILITAS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
NPM : 1901270013  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank syariah”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, April 2023  
Yang menyatakan



**Rahmayu Hartini Br. Lubis**  
NPM : 1901270013

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

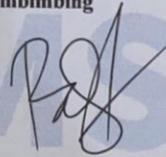
PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH UMSU TERHADAP MINAT BERKARIR DI  
BANK SYARIAH

Oleh :

Rahmayu Hartini Br. Lubis  
NPM :1901270013

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan  
dalam ujian skripsi*

Medan, April 2023  
Pembimbing



Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exempler  
Hal : Skripsi

Medan, April 2023

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rahmayu Hartini Br. Lubis** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pebankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



**Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
NPM : 1901270013  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 24/05/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Bahril Datuk, SE, MM  
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

*Zailani*  
-----  
*9/5*  
-----

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorih, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
NPM : 1901270013  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Medan, April 2023

Pembimbing

*Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI*

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

*Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I*

Dekan,



*Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Rahmayu Hartini Br. Lubis

NPM : 1901270013

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, April 2023

Pembimbing

*Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I*

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

*Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I*

Dekan,



*Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fenom konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2 Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I



- 1) *Ta marbutah* hidup  
*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbutah* mati  
*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah(h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh katayang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- raudah al-afal – raudatul afal : لزواضجاالطفا
- al-Madinahal - munawwarah : اندبهاالووج
- talhah : طلحج

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbana : زنا
- nazzala : زل
- al-birr : البز
- al-hajj : احد
- nu‘ima ; عى

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : انسجم
- as-sayyidatu : انسدج
- asy-syamsu : انشس
- al-qalamu : انقهى
- Jalalu : انجالام

**g. Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تاخذون
- an-nau' : انىء
- syai'un : شىء
- inna : ا
- umirtu : اىست
- akala : اكم

**h. Penulisan Kata**

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

*harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi<sup>‘</sup>alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahrul Ramadan al-lazunazilafihil Qur<sup>‘</sup>anu
- Walaqadra<sup>‘</sup>ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqariib
- Lillahi al-amrujami<sup>‘</sup>an
- Wallahubikullisyai<sup>‘</sup>in „alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

*Rahmayu Hartini Br. Lubis, 1901270013, “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah”, Pembimbing Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I*

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa perbankan syariah UMSU terhadap minat berkarir di bank syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan ialah Mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah UMSU angkatan 2019-2020, 2021-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 72 mahasiswa. Sampel dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) dengan perolehan  $t_{hitung} (2,854) > t_{tabel} (1,99)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,039 < 0,005$ , Variabel Persepsi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) dengan perolehan  $t_{hitung} (6,168) > t_{tabel} (1,99)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$ , uji secara simultan pada Variabel Pengetahuan (X1) dan Persepsi (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) dengan perolehan  $F_{hitung} (99,038) > F_{tabel} (3,13)$  dengan tingkat signifikan 0,000.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi, Minat Berkarir.**

## ABSTRACT

*Rahmayu Hartini Br. Lubis, 1901270013, "The Influence of Knowledge and Perceptions of UMSU Islamic Banking Students on Career Interests in Islamic Banks", Supervisor Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I*

This study analyzes the effect of knowledge and perceptions of UMSU Islamic banking students on career interests in Islamic banks. This research is a type of quantitative research using primary data. The population used is FAI Students of the UMSU Islamic Banking Study Program batch 2019-2020, 2021-2022 with a total sample of 72 students. The sample and sampling in this study used the probability sampling technique with a total sample of 72 respondents.

The results of this study indicate that the Knowledge Variable (X1) has a positive and significant effect on the Variable of Interest in a Career in Islamic Banks (Y) with  $t_{count} (2.854) > t_{table} (1.99)$  with a significant value of  $0.039 < 0.005$ , Perception Variable (X2) has a positive and significant effect on the Variable Interest in a Career in Islamic Banks (Y) with the acquisition of  $t_{count} (6.168) > t_{table} (1.99)$  with a significant value of  $0.000 < 0.005$ , simultaneous test on Knowledge Variables (X1) and Perception (X2) states that there is a jointly significant effect on Career Interest in Islamic Banks (Y) with the acquisition of  $F_{count} (99.038) > F_{table} (3.13)$  with a significant level of 0.000.

**Keywords: Knowledge, Perception, Career Interest.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul yang peneliti ajukan adalah **“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis dalam menyusun skripsi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak-pihak yang berpengalaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Akhyaruddin Lubis dan Ibunda Maspuri Nasution yang telah memberikan semangat yang luar biasa, curahan kasih sayang dan perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tanggungjawab.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., MA Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Riyan Pradesa, S.E., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan bagi penulis.
9. Terimakasih untuk sahabat, Amelia Rizky, Agustina Sihombing, Tiara Sabillah, Ahmad Rinaldi, Vella Arisya, Dea Rosmayani, Lisma Hidayati, Silvia Cindy yang telah memberikan semangat serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada kekasih saya Muhammad Alkindi yang telah membantu dan menyemangati saya dengan tulus serta mendukung saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman-teman yang menemani dari awal perkuliahan sampai sekarang, teman-teman kelas PBS A1 angkatan 2019 yang selalu bersama-sama suka maupun duka selama belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut. Akhir kata penulis berharap

semoga pembuatan skripsi ini bermanfaat bagi kita khususnya pada diri sendiri penulis dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

Medan, Maret 2022

penulis

**Rahmayu Hartini Br. Lubis**  
**1901270013**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Minat.....	8
2. Bank Syariah .....	12
3. Pengetahuan .....	16
4. Persepsi .....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Variabel Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34

F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
2. Uji Asumsi Klasik .....	37
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	38
4. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Institusi .....	41
B. Deskripsi Identitas Responden.....	42
C. Analisis Data.....	45
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45
2. Uji Asumsi Klasik .....	48
3. Uji Hipotesis .....	54
D. Interpretasi Hasil Analisa Data .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Penelitian yang Relavan .....	25
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Populasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stambuk 2019-2020, 2021-2022.....	33
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert .....	35
Tabel 3.4	Variabel dan Indikator Penelitian.....	36
Tabel 4.1	Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.2	Usia Responden.....	43
Tabel 4.3	Angkatan .....	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1).....	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X2).....	46
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir (Y).....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolineritas .....	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	53
Tabel 4.12	Hasil Uji determinasi.....	55
Tabel 4.13	Hasil Parsial (Uji t).....	55
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (F) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Gambar Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Jumlah Tenaga Kerja Perbankan Syariah .....	1
2.1	Gambar Struktur Organisasi Bank Syariah .....	14
2.2	Gambar Kerangka Berpikir .....	29
4.1	Gambar Diagram responden berdasarkan jenis kelamin .....	43
4.2	Gambar Diagram responden berdasarkan usia .....	44
4.3	Gambar Diagram responden berdasarkan angkatan.....	45
4.4	Gambar Normalitas Histogram.....	50
4.5	Gambar Grafik Normalitas P-Plot .....	50
4.6	Gambar Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas .....	53

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki perekonomian yang sangat beragam, salah satu bentuk perekonomian syariah seperti perbankan syariah. Pada tahun 2020 perbankan syariah mengalami pertumbuhan positif yang sangat pesat sebesar 9,22% atau sekitar Rp. 545,39 triliun, DPK perbankan syariah mendapati kenaikan pada semester berikut (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Perkembangan keuangan syariah sangat berperan positif dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan dibuktikan dari data penelitian hingga September tahun 2017 OJK (Keuangan 2019) merilis bahwa perbankan syariah bertambah menjadi 201 bank yang terdiri dari tiga jenis yaitu Unit Usaha Syariah atau disingkat UUS, Bank Umum Syariah atau disingkat BUS, serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disingkat BPRS (Bintari, 2022). Berikut ini adalah tabel perkembangan total aset, jaringan kantor dan jumlah tenaga kerja perbankan syariah :

**Gambar 1.1 Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Jumlah Tenaga Kerja Perbankan Syariah**

Tabel 2.  
Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah  
(Total Assets, Networks, and Human Resources's Development of Islamic Banking)

Indikator / Indicator	2019	2020	2021					2022							
			Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
<b>Bank Umum Syariah / Islamic Commercial Bank</b>															
- Total Aset (dalam miliar Rupiah) / Total Assets (in billion IDR)	350 364	397 073	429 733	441 789	443 380	446 454	446 850	448 063	453 876	458 997	461 971	492 536	494 947	498 618	502 571
- Jumlah Bank / Number of Banks	14	14	12	12	12	12	12	12	12	12	12	13	13	13	13
- Jumlah Kantor / Number of Offices	1 919	2 034	2 033	2 035	2 036	2 036	1 859	1 813	1 811	1 811	1 811	1 971	1 972	1 972	2 002
- KC / Branch Offices	480	488	500	500	499	499	491	482	481	481	481	502	502	502	390
- KCP / Sub Branch Offices	1 243	1 351	1 339	1 343	1 345	1 345	1 186	1 153	1 153	1 154	1 154	1 287	1 289	1 295	1 600
- KK / Cash Offices	196	195	194	192	192	192	182	178	177	176	176	182	181	175	12
- ATM / ATMs / ADMs	2 827	2 800	3 879	3 879	3 807	3 807	3 847	3 880	3 887	3 938	3 945	4 124	4 339	4 358	4 364
- Jumlah Tenaga Kerja / Number of Employees	49 654	50 212	50 355	50 708	50 708	50 708	50 708	50 708	50 708	50 708	50 708	50 708	50 708	50 708	50 708
<b>Unit Usaha Syariah / Islamic Business Unit</b>															
- Total Aset (dalam miliar Rupiah) / Total Assets (in billion IDR)	174 200	196 875	216 279	234 947	217 642	218 438	227 536	220 943	226 214	244 554	241 196	233 739	235 984	226 508	234 175
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS / Number of Conventional Banks that have Sharia Business Unit	20	20	21	21	21	21	21	21	21	21	21	20	20	20	20
- Jumlah Kantor UUS / Number of Offices	381	392	441	444	444	444	439	440	444	445	445	427	427	432	434
- KC / Branch Offices	160	162	175	178	178	178	178	178	178	178	178	177	177	178	178
- KCP / Sub Branch Offices	159	169	196	201	201	201	195	196	198	199	199	189	191	196	199
- KK / Cash Offices	62	61	71	66	66	66	67	67	69	68	68	61	59	58	57
- ATM / ATMs / ADMs	176	182	219	218	218	218	226	226	228	228	227	198	197	197	199
- Jumlah Tenaga Kerja / Number of Employees	5 186	5 326	5 545	5 590	5 590	5 590	5 590	5 590	5 590	5 590	5 590	5 590	5 590	5 590	5 590
<b>Total Aset BUS dan UUS (dalam miliar Rupiah) / Total Assets (in billion IDR)</b>	<b>524 564</b>	<b>593 948</b>	<b>646 012</b>	<b>676 735</b>	<b>661 022</b>	<b>664 892</b>	<b>674 385</b>	<b>669 006</b>	<b>680 090</b>	<b>703 551</b>	<b>703 167</b>	<b>726 274</b>	<b>730 931</b>	<b>725 126</b>	<b>736 745</b>
<b>Total Kantor BUS dan UUS / Total Number of Offices</b>	<b>2 300</b>	<b>2 426</b>	<b>2 474</b>	<b>2 479</b>	<b>2 480</b>	<b>2 480</b>	<b>2 298</b>	<b>2 253</b>	<b>2 255</b>	<b>2 256</b>	<b>2 256</b>	<b>2 398</b>	<b>2 399</b>	<b>2 404</b>	<b>2 436</b>
<b>Total ATM BUS dan UUS / Total Number of ATMs/ADMs</b>	<b>3 003</b>	<b>2 982</b>	<b>4 098</b>	<b>4 097</b>	<b>4 025</b>	<b>4 025</b>	<b>4 073</b>	<b>4 106</b>	<b>4 115</b>	<b>4 166</b>	<b>4 172</b>	<b>4 322</b>	<b>4 536</b>	<b>4 555</b>	<b>4 563</b>
<b>Total Tenaga Kerja BUS dan UUS / Total Number of Employees</b>	<b>54 840</b>	<b>55 538</b>	<b>55 900</b>	<b>56 298</b>											
<b>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank</b>															
- Jumlah Bank / Number of Banks	164	163	163	164	164	164	165	165	165	165	166	166	167	167	167
- Jumlah Kantor / Number of Offices*)	617	627	649	659	662	663	655	660	655	657	649	649	666	659	658
- Jumlah Tenaga Kerja / Number of Employees	6 620	6 750	6 865	6 964	7 005	6 977	6 972	7 068	7 090	7 124	7 246	7 199	7 392	7 457	7 475

\*) Keterangan / Note:  
Jumlah Kantor pada BPRS telah memperhitungkan KP, KC dan KK

Sumber : (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan industri perbankan syariah tentu membutuhkan dukungan SDM syariah yang professional. Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa saat ini terdapat sekitar 800 program studi di Universitas dengan tema syariah. Jika satu program mampu meluluskan 50 orang pertahun, maka ada potensi berjumlah 40.000 SDM yang bisa diserap industri. Jumlah tersebut dapat dikatakan sangat besar dibanding dengan jumlah tenaga kerja di sektor perbankan syariah yang disetiap tahunnya hanya menampung sekitar 7000 tenaga kerja. Menurutnya, ada sebanyak 80-90% SDM yang mengisi industri keuangan syariah berasal dari luar prodi islam. Sehingga persaingan jurusan perbankan syariah ini sangat ketat (Nur Latifah & Setyono, 2022).

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia, telah mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya. Peningkatan tersebut merupakan bukti nyata, bahwa prinsip syariah dapat diterima oleh masyarakat luas. Peningkatan tersebut tentu tidak terlepas dari sosialisasi sehingga sosialisasi tersebut tentu saja berpengaruh besar terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah (Pradesyah, 2015). Perkembangan ini dapat berdampak positif bagi individu yang ingin terjun ke dunia perbankan syariah agar mampu berkembang di dalam bidang ekonomi dan bidang keuangan. Dalam bekerja individu bukan hanya menggunakan kecerdasan saja melainkan juga menggunakan *skill* yang dimiliki dan rasa senang dalam mengerjakan pekerjaannya agar segala pekerjaan yang dikerjakan mendapatkan hasil yang baik dan optimal.

Menurut Slameto (2003: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Matondang, 2018).

Karir merupakan suatu rangkaian urutan posisi atau jabatan yang ditempati oleh seseorang selama masa kehidupan tertentu (Rialdy et al., 2022). Dalam berkarir, seseorang harus menentukan profesi yang sesuai dengan keahlian diri sendiri di bidangnya dengan melakukan proses penilaian diri. Proses atau langkah-langkah individu untuk merencanakan karirnya sendiri dimulai dari menilai diri

sendiri biasanya dimulai dengan memahami diri sendiri tentang karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri. Penilaian tersebut kemudian dikaitkan dengan karir yang ada. Setelah melakukan penilaian tersebut maka seseorang dapat mempunyai pengetahuan tentang arah dari kesempatan kerja, sehingga kemudian dapat menetapkan tujuan karir (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Menurut (Efendi, 2018), pengetahuan perbankan syariah merupakan pengetahuan mengenai konsep transaksi syariah dalam perbankan syariah. Menurut (Halim, 2017), perguruan tinggi harus memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa sesuai kebutuhan calon pemberi kerja mereka di masa depan melalui mata kuliah yang ditempuhnya. Adanya mata kuliah perbankan syariah dapat menjadikan mahasiswa perbankan syariah memiliki pengetahuan perbankan syariah yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah karena minat karir seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan terkait bidang pekerjaan yang diminati (Sulistiyowati & Hakim, 2021).

Mahasiswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan di bidang *personal finance* karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya di masa depan (Rahmawany, 2020). Dengan munculnya berbagai macam pekerjaan yang ada di Indonesia dapat dengan mudah dipilih membuat banyak minat dalam memilih untuk bekerja dan berkarir salah satunya di bidang perekonomian syariah seperti perbankan syariah. Dengan adanya jurusan perbankan syariah di perguruan tinggi diharapkan di mana lulusan perbankan syariah nantinya akan memiliki *skill* dan pengetahuan tentang ekonomi Islam dan mampu bersaing dengan para pekerja di bidang yang sama.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat yang membuat pekerjaan kurang maksimal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri, yaitu berupa faktor penguasaan ilmu pengetahuan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar sendiri dapat dilihat dari IPK. Proses belajar merupakan kegiatan yang membawa perubahan dari diri seorang mahasiswa yang memiliki keterampilan dan menjadi profesional. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan menumbuhkembangkan minat dalam berkarir di perbankan syariah. Selain pengetahuan, mahasiswa

mempunyai persepsi terhadap pekerjaan yang akan dijalannya. Memudahkan ataupun tidak seorang mahasiswa dapat melihat dan menilai dengan kasat mata tentang bidang yang akan diterjunya pada saat setelah lulus dari perguruan tinggi.

Rakhmat (2007: 51) menyatakan bahwa persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Jayanti, Fitri dan Arista, 2018). Persepsi juga berpengaruh terhadap mahasiswa yang ingin berkarir di dunia kerja. Terjadinya persepsi dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap sekarang dari individu. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari semua perbuatannya di masa lampau dan dapat pula dipelajari, sebab dengan belajar seseorang akan dapat memperoleh pengalaman. Dalam penelitian ini yang dimaksud persepsi mahasiswa perbankan syariah adalah proses yang didahului oleh penginderaan yang berwujud diterimanya stimulus mahasiswa tentang bank syariah. Stimulus berupa pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan dan melihat fakta dilapangan saat melaksanakan magang. Mahasiswa yang telah melaksanakan magang di bank syariah mereka telah memahami bagaimana sistem kinerja di bank syariah tersebut. Mereka tahu apa yang membedakan bank syariah dan bank konvensional. Akan tetapi sebagian dari mahasiswa yang tidak magang di bank syariah mereka tidak dapat terjun langsung untuk melihat perbedaan tersebut, sehingga mereka tidak mendapatkan pembelajaran dan informasi di bank syariah. Mahasiswa tentu akan mampu memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang di tempatnya selama magang. Faktor inilah yang nantinya akan membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalannya.

Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah UMSU. Jadi penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah UMSU, karena melihat tidak semua lulusan Prodi Perbankan Syariah memilih berkarir di Bank Syariah, dan dominan lebih memilih berkarir di perusahaan yang tidak terkait dengan ekonomi maupun bank syariah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi antara lain pengetahuan dan persepsi mahasiswa. Selain itu melihat jumlah perbankan syariah di daerah yang tidak sebanding dengan banyaknya calon-calon lulusan perbankan

syariah membuat tantangan tersendiri bagi lulusan perbankan syariah yang ingin bergabung ke dalam lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah. Sehingga dunia perbankan syariah mengalami persaingan yang sangat ketat.

Berdasarkan penjelasan singkat tersebut peneliti pun tertarik untuk meneliti lebih mendalam untuk menemukan jawaban pasti dengan judul **Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang terjadi menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Diduga minat mahasiswa perbankan syariah UMSU untuk bekerja di sektor perbankan syariah masih kurang.
2. Melihat sebagian mahasiswa kurangnya pemahaman terhadap perbankan syariah.
3. Melihat sebagian mahasiswa tidak bisa membandingkan sistem kinerja bank syariah dengan bank konvensional hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya sebagian mahasiswa yang tidak magang di bank syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Perbankan Syariah?
2. Apakah Persepsi Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Perbankan Syariah?
3. Apakah Pengetahuan dan Persepsi Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Apakah Pengetahuan Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Perbankan Syariah?
2. Untuk Mengetahui Apakah Persepsi Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Perbankan Syariah?
3. Untuk Mengetahui Apakah Pengetahuan dan Persepsi Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan dan referensi mengenai pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
  - b. Sebagai acuan dan referensi pada penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perguruan Tinggi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dan ragam penelitian sebagai ilmu pengetahuan bagi pengembangan bidang pribadi dan social serta dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan topic terkait.
  - b. Bagi subjek  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori – teori dari hasil penelitian yang relevan serta rangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, Mengukur variabel penelitian, uji validasi dan uji reliabilitas instrument, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian serta memberikan saran sebagai akhir dari penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Definisi minat**

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Dalam Arab minat berasal dari kata *Raaghibun* yang artinya yang ingin, berkehendak, kata lainnya *Raghatun* yang artinya berkeinginan.

Adapun menurut Amir Mahmud (2008) berpendapat bahwa minat adalah kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan/keinginannya sendiri. Menurut Suryaningrum (2004) dalam Sulistyani (2012) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu:

- a) Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
- c) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu. (Chairunnisa, 2014)

###### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:

- a) Faktor dari dalam individu

Misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

- b) Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c) Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut (Fitriya & Yani, 2020).

**c. Macam-Macam Minat**

Menurut Schiffman dan Leslie, minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan, misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arah dan minat dan berdasarkan cara mendapatkannya atau mengungkapkan minat itu sendiri.

- a) Berdasarkan timbulnya, dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat social adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang.
- c) Berdasarkan cara mengungkapkan, dibedakan menjadi empat yaitu:
  - 1) *Expressed interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan

kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas disenangi.

- 2) *Manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- 3) *Tasted interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) *Invesntoried interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah dia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan.

#### **d. Minat Berkarir di Perbankan Syariah**

Minat berkarir (*carieer intention*) dapat didefinisikan sebagai taraf dimana seseorang telah menentukan rencana untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu di masa depan. Karena itu dapat dinyatakan bahwa minat berkarir adalah kesungguhan niat seseorang dalam sebuah karir. Minat karir mahasiswa sangat ditentukan oleh bagaimana mahasiswa memandang suatu karir (Amani & Mkumbo, 2016) serta terkait erat dengan jurusan seseorang.

Setiap manusia pada dasarnya mempunyai keinginan dan keyakinan bahwa pada suatu saat nanti akan mencapai apa yang di cita-citakannya. Bekerja dan mendapatkan kompensasi juga didasarkan pada keyakinan bahwa dengan bekerja seseorang yakin dapat memenuhi berbagai kebutuhannya. Selain itu, setiap individu selalu berkeinginan agar kebutuhan itu akan meningkat sejalan peningkatan karirnya atau jenjang jabatannya dalam suatu perusahaan. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang mereka perlu memotivasi dirinya untuk mau bekerja keras, penuh tanggung jawab, selalu ingin maju dan tidak mudah menyerah, serta selalu meningkatkan kualitas diri sebagai upaya antisipasi

menghadapi persaingan yang semakin berat di antara sesama tenaga kerja (Sari, 2013).

Minat berkarir di perbankan syariah tentunya menjadi langkah yang tepat bagi para alumni perbankan syariah. Minat berkarir di perbankan syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi banker bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan nonfinansial. Tentunya dengan tingginya minat mahasiswa terhadap perbankan syariah akan membawa angin segar untuk perkembangan perbankan syariah yang lebih maju lagi kedepannya.

#### **e. Indikator minat berkarir**

Minat menurut setia budi adalah kecenderungan tinggi untuk mendesak informasi, pengetahuan, keterampilan, melalui usaha atau pengalaman. Minat dapat berupa perasaan tertarik atau ingin tahu tentang suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memberi tahu. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri.

Indikator minat berkarir menurut Pintrich dan Schunk dalam (Sari & Rafsanjani, 2020) yaitu :

1) Latar belakang pendidikan

Mahasiswa memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah karena sesuai dengan bidangnya.

2) Ketertarikan

Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

3) Pengalaman

Mahasiswa tumbuh rasa minat berkarir di bank syariah dalam aktifitasnya yang pernah di praktikkan (pengalaman magang).

4) Kesadaran individual

Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena beranggapan bahwa lebih memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan orang lain.

5) Motivasi

Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktifitas yang diminatinya. Mahasiswa berminat berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan mengembangkan pengetahuan keuangan syariah.

## **2. Bank Syariah**

### **a. Pengertian Bank Syariah**

Dalam UU No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai lembaga mediator antara nasabah yang memiliki dana dan nasabah yang pengelola dana. Secara singkat bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dalam bentuk pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil yaitu *profit and loss sharing* (Nst et al., 2021).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Dari definisi diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang seluruh aturan dan transaksinya mengikuti prinsip-prinsip syariah. Maka dalam operasional bank syariah sangat ditentukan oleh prinsip-prinsip syariah, tidak boleh sedikitpun produknya yang bertentangan dengan syariah (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

### **b. Dasar hukum dalam islam tentang perbankan syariah**

Beberapa ayat dalam Al-Qur'an sebagai dasar operasional bank syariah antara lain adalah ayat-ayat yang melarang transaksi riba, larangan memakan harta orang lain secara batil serta hadis-hadis Rasulullah yang senada dengan itu. Adapun diantaranya :

- 1) Firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 275 :

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

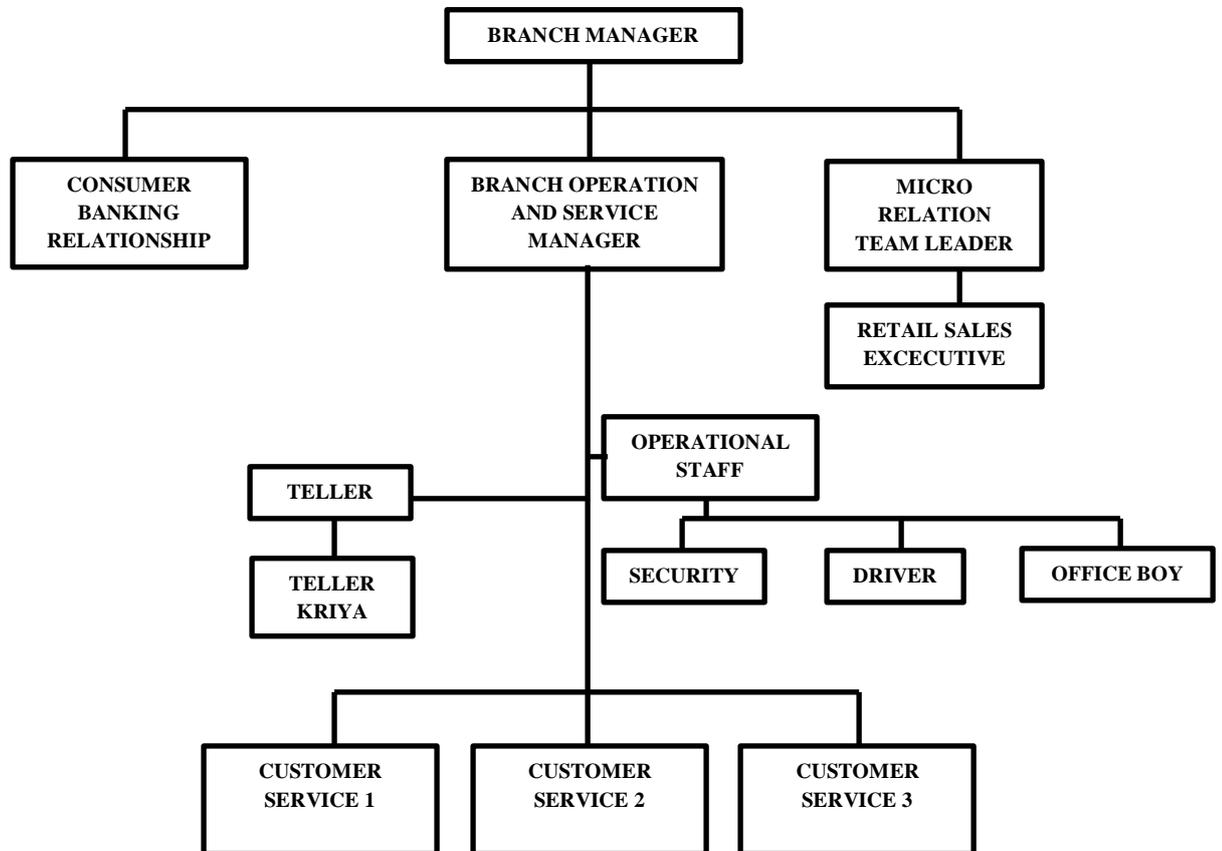
2) Firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 282:

Artinya: Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

3) Firman Allah dalam surat an-Nisa' ayat 29 :

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Mujiatun, 2013).

### c. Struktur Organisasi Bank Syariah



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bank syariah**

Struktur organisasi adalah gambaran skematis yang menunjukkan hubungan aktifitas, fungsi-fungsi, wewenang, tugas dan tanggung jawab yang dibebankan untuk mencapai tujuan perusahaan (Ariana, 2016).

Adapun tugas dan wewenang serta tanggung jawab pada struktur organisasi pada bank syariah sebagai berikut:

1. *Branch manager*
  - a. Bertanggung jawab pada perusahaan.
  - b. Mengambil keputusan atas semua kegiatan dibidang pemasaran, operasional, sampai dengan batas wewenangnya di perusahaan.
  - c. Membantu kualitas aktiva produktif dan mengupayakan kolebilitas lancar minimal sama dengan target yang telah ditetapkan direksi.

- d. Bertanggung jawab atas terlaksananya pelayanan yang baik bagi seluruh nasabah dengan tetap terlaksananya sistem dan prosedur yang berlaku.
  - e. Bertanggung jawab terlaksananya pengamanan, administrasi dan pemeliharaan kekayaan yang ada di perusahaan.
2. Manajer Marketing
- a. Membantu pimpinan dalam mengelola melaksanakan operasional dalam bidang pemasaran sistem syariah dan ketentuan yang berlaku secara efektif dan efisien.
  - b. Membuat rencana kerja tahunan bidang pendanaan, pembiayaan, jasa-jasa dan hasil usaha.
  - c. Bersama dengan anggota komite lainnya memutuskan pembiayaan sesuai dengan wewenangnya.
  - d. Melakukan penilaian prestasi pegawai, mengusulkan kenaikan/penurunan gaji, pangkat, jabatan pegawai bawahannya dan mengusulkan pemberian penghargaan/hukuman untuk pegawai bawahannya.
  - e. Bertanggung jawab pada pimpinan perusahaan.
3. Manajer Operasional
- a. Mengkoordinir dan membawahi kepala bagian sebagai struktur organisasi.
  - b. Turut bertanggung jawab terhadap terlaksananya pengolaan operasional perusahaan secara baik.
  - c. Memberikan pertimbangan serta usul konkrit kepada pimpinan untuk mengembangkan perusahaan.
4. Marketing Officer
- a. Membantu pencairan dana
  - b. Melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai volume atau sasaran yang telah ditetapkan.
  - c. Membantu survey lapangan dalam rangka mengawasi jalannya kesuksesan pemberian kredit kepada masyarakat.
5. Account Assisten Officer
- a. Bertanggung jawab kepada marketing officer.

- b. Membantu segala pekerjaan marketing officer atau persetujuan dari marketing officer.

#### 6. Customer Service

- a. Melayani permintaan buku cek.
- b. Melayani pembukuan rekening giro dan tabungan dengan permohonan investor.
- c. Memberikan penjelasan pada nasabah mengenai produk bank syariah .
- d. Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pembukaan (stop payment) baik rekening maupun tabungan.

#### 7. Teller

- a. Melayani penyetoran tunai maupun non tunai dengan baik dan benar.
- b. Membuka atau posting mutasi kas secara benar.
- c. Bertanggung jawab atas kesesuaian jumlah penyetoran/penarikan nasabah, antar jumlah menurut huruf dan jumlah menurut angka dan jumlah uang tunai/warkat setoran serta data yang direkam dalam komputer.

#### 8. Back Officer

- a. Bertanggung jawab kepada manajer operasional.
- b. Memastikan kliring berjalan.
- c. Pencairan deposito.
- d. Penyetoran pajak.

### 3. Pengetahuan

#### a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak (2011), mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Menurut Bloom, pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca

indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Tingkat pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan yaitu:

1. Tahu (*know*)

Kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan atau kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh dari proses belajar secara berulang-ulang. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar menurut Slavin yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dalam bukunya adalah

perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori belajar behavioristik terdapat dua aspek pokok yaitu input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Teori ini bisa disebut dengan teori S-R (Stimulus-Respon).

Stimulus dapat diartikan sebagai rangsangan atau dorongan yang digunakan untuk meningkatkan prestasi atau membentuk tingkah laku. Sedangkan respon dapat diartikan sebagai tanggapan atau kemampuan seseorang terhadap stimulus yang telah didapatkan.

### **b. Pengetahuan dalam perspektif islam**

Pengetahuan adalah bagian dari ilmu yang diketahui manusia. Dalam islam Allah mewajibkan hambanya untuk menuntut ilmu karena tanpa ilmu, sedikit sekali yang bisa manusia perbuat dalam hidupnya. Sebagaimana Allah SWT telah mewajibkan hambanya untuk menuntut ilmu dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Sudah sangat jelas menuntut ilmu hukumnya wajib dan Allah SWT telah memberikan janji kepada kita dengan meninggikan beberapa derajat pada orang yang beriman dan berilmu pengetahuan apabila memberikan kemudahan bagi

orang lain dalam menuntut ilmu pengetahuan. Kaitannya dengan minat tentu saja dapat mempermudah segala urusan seperti pada minat kita terhadap karir di perbankan syariah dan memudahkan kita baik di dunia dan akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan. Kita bisa mengambil contoh, dimana orang-orang yang menjadi pemimpin dan dapat menguasai dunia ini adalah orang yang berilmu. Mereka dengan mudah mengumpulkan harta benda, mempunyai kedudukan dan dihormati orang. Ini adalah suatu pertanda bahwa Allah SWT telah mengangkat derajatnya.

### c. Jenis Pengetahuan

Ada beberapa jenis pengetahuan seperti:

#### 1) Pengetahuan biasa disebut sebagai *common sense*

Yaitu pengetahuan atas dasar aktivitas kesadaran atau akal sehat. Baik dalam menyerap dan memahami suatu objek, serta menyimpulkan atau memutuskan secara langsung terhadap suatu objek yang diketahui. *common sense* adalah pengetahuan yang diperoleh tanpa harus memerlukan pemikiran yang mendalam karena dapat diterima keberadaan dan kebenarannya hanya dengan menggunakan akal sehat dan sesuatu yang dapat diterima semua orang.

#### 2) Pengetahuan agama

Pengetahuan agama merupakan pengetahuan yang bermuatan dengan hal-hal keyakinan, kepercayaan yang diperoleh dari wahyu Tuhan. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diikuti oleh para pengikutnya. Sebagian besar nilai kandungan di dalam pengetahuan agama bersifat mistis atau ghaib yang tidak dapat dinalar sederhana melalui akal dan indrawi.

#### 3) Pengetahuan filsafat

Pengetahuan ini bersifat spekulatif, diperoleh melalui hasil perenungan yang mendalam. Pengetahuan filsafat menekankan keuniversalitasan dan kedalaman kajian atas sesuatu yang menjadi objek kajiannya. Pengetahuan filsafat dapat ditandai dengan unsur rasionalistis, kritis dan radikal atas refleksi maupun perenungan mendasar segala kenyataan di dunia ini. Pengetahuan filsafat merupakan landasan pengetahuan ilmiah, yang menjadi tumpuan dasar untuk berbagai persoalan yang tidak bisa dijawab oleh disiplin ilmu. Filsafat menjadi

penjelas yang bersifat substansial dan serta radikal atas berbagai masalah yang dihadapi.

#### 4) Pengetahuan ilmiah

Pengetahuan ilmiah merupakan pengetahuan yang menekankan *evidensi* (hasil pengamatan fenomena), disusun secara sistematis yang memiliki metode dan memiliki prosedur. Pengetahuan ilmiah diperoleh dari serangkaian observasi, eksperimen, dan klasifikasi. Pengetahuan ilmiah disebut juga dengan ilmu pengetahuan *science* karena memiliki metode. Pengetahuan ilmiah pada prinsip empiris dalam arti menekankan pada fakta atau kenyataan yang dapat diverifikasi melalui indrawi (Dila Rukmi Octaviana, 2021).

#### **d. Indikator Pengetahuan**

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) indikator pengetahuan yaitu :

##### 1) Comprehension (memahami)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta.

##### 2) Analysis (analisis)

Kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

##### 3) Evaluation (evaluasi)

Pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

##### 4) Know (tahu)

Rasa mengerti melihat atau mengamati sesuatu.

##### 5) Application (aplikasi)

Suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata dan sebenarnya.

### **4. Persepsi**

#### **a. Definisi persepsi**

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* bahasa Latin *perception*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang

diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).

Sarlito W. Sarwono (2009:4) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menirami stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan (Listyana & Hartono, 2015).

Persepsi seseorang terhadap suatu hal merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarir. Dalam hal ini persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap memilih karir di perbankan syariah. Perbedaan persepsi yang dimiliki setiap orang secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginannya untuk berkarir di bidang perbankan syariah.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi**

Rakhmat (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

##### a) Faktor perhatian

Faktor perhatian yaitu sebagai proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Perhatian terjadi jika mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan menyampingkan masukan-masukan alat indera yang lain. Faktor eksternal penarik perhatian antara lain yaitu, intensitas stimuli, kebaruan dan perulangan.

##### b) Faktor personal

Berasal dari kebutuhan pengalaman masa lalu dan hal-hal lain termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal dan yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimulus itu.

##### c) Faktor situasional

Berasal dari sifat stimulus fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Kohler, et al, dalam Bell

(2001) merumuskan prinsip-prinsip persepsi yang bersifat struktural. Prinsip-prinsip ini kemudian terkenal dengan teori *gestalt*. Menurut *gestalt*, bila manusia memersepsi sesuatu, manusia mempersepsikan sebagai suatu keseluruhan. (Sumarandak et al., 2021)

### c. Macam-macam persepsi

Menurut Sunaryo, terdapat dua macam persepsi yaitu:

- a) *External Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar individu.
- b) *Self Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu.

### d. Proses persepsi dan sifat persepsi

Proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap oleh individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap oleh individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada. Walgito (2002:22) menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

- a) Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
- b) Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.

- c) Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- d) Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku (Rudi S, 2013).

#### **e. Indikator Persepsi**

Menurut walgito persepsi memiliki indikator-indikator berikut :

##### 1) Penilaian

Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

##### 2) Pengalaman

Persepsi berdasarkan pengalaman yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian yang serupa.

##### 3) Pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian dan pemahaman. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

##### 4) Penyerapan

Rangsang atau objek diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium dan pengecap. Dari hasil penyerapan atau penerimaan tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati.

##### 5) Pengetahuan

Stephen P. Robins, David Krech (1962) menyatakan bahwa pembentukan persepsi terbagi menjadi 2 yaitu :

1. *Frame of Reference*, yaitu kerangka pengetahuan yang dimiliki yang dipengaruhi dari pendidikan, bacaan, penelitian, dll.
2. *Frame of experience*, yaitu berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitarnya.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam rangka menyusun penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan menjadi pembeda di antara peneliti.

**Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	M. Aminudin (2016) – skripsi	Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji statistic hasil uji <i>t</i> menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan sebesar -0,322 atau -32,2% berarti telah terjadi perubahan minat dengan nilai signifikan 0,07 yang lebih kecil dari 0,05 berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap memilih produk sedangkan variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk dan hasil uji <i>F</i> menunjukkan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2.	Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan

	Yaningwati (2015) – Jurnal	Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan ( <i>Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya</i> ).	untuk berkarir di bidang perpajakan dengan nilai probabilitas (sig. F) adalah 0,000 kurang dari 0,005 ( $>0,005$ ) dan nilai $F_{hitung}$ adalah 255,999 lebih besar dari nilai $F_{tabel}$ yakni 3,101 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Hasil tersebut dapat diartikan $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.
3.	Triyono (2017) – skripsi	Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel persepsi ( $X_1$ ) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,445$ dan probabilitas sebesar 0,000, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), didapat $t_{tabel} (1,988)$ hal ini berarti $5,445 > 1,988$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga $H_0$ ditolak $H_1$ diterima.
4.	Tri Indah Sulistiyowati dan Luqman Hakim(2021) – Jurnal	Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah mempengaruhi langsung minat berkarir di perbankan syariah secara positif dan significant. Dengan koefisien jalur sebesar 0.149 dan $p\ value$ 0.035. mengingat besarnya $p < 0.05$ oleh karena itu hipotesis diterima. Sedangkan religiusitas tidak memiliki pengaruh langsung

			<p>terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Koefisien jalur bertanda negative sebesar -0.030 dan <i>p value</i> 0.360. mengingat besarnya <math>p &gt; 0.05</math>. sehingga dikatakan tidak significant oleh karena itu hipotesis ditolak. Sikap terbukti memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah, namun tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah.</p>
5.	<p>Nabila Hardiani dan Nanda Safarida (2022) – jurnal</p>	<p>Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir di Sektor Perbankan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan dengan <math>t_{hitung} (3,749) &gt; t_{tabel} (1,998)</math> artinya bahwa semakin baik persepsi alumni perbankan syariah terhadap perbankan, maka akan meningkatkan minat alumni perbankan syariah untuk berkarir di sektor perbankan syariah.</li> <li>2. Pertimbangan pasar kerja</li> </ol>

			<p>berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan syariah dengan <math>t_{hitung} (4,777) &gt; t_{tabel} (1,998)</math>.</p> <p>3. penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan dengan <math>t_{hitung} (1,806) &lt; t_{tabel} (2,048)</math></p> <p>4. Secara simultan persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah untuk berkarir di sektor perbankan dengan <math>f_{hitung} (42,209) &gt; f_{tabel} (2,75)</math>.</p>
--	--	--	--

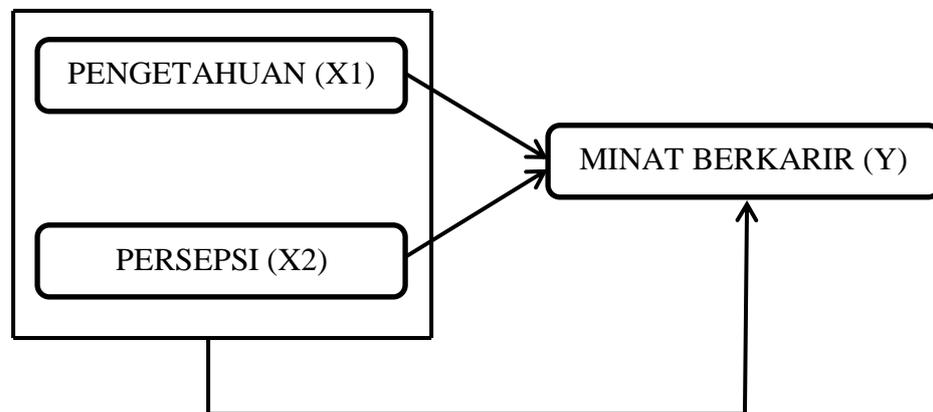
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menggunakan regresi linear berganda atau metode kuantitatif untuk melakukan penelitiannya, perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang digunakan, variabel terikatnya adalah minat berkarir di perbankan syariah dan variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan dan persepsi.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah suatu gambar yang menjelaskan penelitian yang akan dilakukan. Dari gambar ini telah tergambarkan apa yang akan dikaji beserta dengan prosedur dalam penelitian. Kerangka konseptual memudahkan pembaca

maupun yang terkait dengan penelitian ini lebih mudah dalam memahami alur dari penelitian karena berisikan tentang poin- poin alur berpikir dalam penelitian.

Maka dibuat suatu kerangka teoritis seperti gambar berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

Pada kerangka berpikir ini mengilustrasikan tentang pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa perbankan syariah UMSU terhadap minat berkarir di bank syariah. Untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dijelaskan dalam paradigma penelitian. Dalam model paradigma tersebut terdapat hubungan antara  $X_1$  (Pengetahuan),  $X_2$  (Persepsi), dan  $Y$  (Minat Berkarir) dan seberapa besar hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Keterangan :

1. Pengetahuan terdapat pengaruh terhadap Minat Berkarir di bank syariah. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pengindraan manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang paling penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, perilaku yang didasari dengan pengetahuan dan kesadaran akan bertahan lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan (Candra & Rahmi, 2022). Apabila mahasiswa perbankan syariah telah

mendapatkan ilmu pengetahuan dan bisa memahami pelajaran pada saat perkuliahan maka tingkat minat berkarir pada bank syariah akan meningkat.

2. Persepsi terdapat pengaruh terhadap Minat Berkarir di bank syariah.

Persepsi merupakan suatu pandangan, baik positif maupun negatif yang terbentuk dari sikap seseorang terhadap sesuatu. Menurut Theory Of Reasoned Action (TRA) dalam kehidupan sehari-hari persepsi mahasiswa cenderung terpengaruh dari orang sekitar. Biasanya keluarga, lingkungan pergaulan dan dosen menciptakan persepsi mahasiswa (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Apabila mahasiswa memiliki pemikiran atau persepsi tentang karir di bidang perbankan syariah maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan persepsi yang baik tentunya akan memunculkan tingginya minat mahasiswa berkarir dibidang perbankan syariah.

3. Pengetahuan dan Persepsi terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir di bank syariah.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Minat berkarir di Industri Perbankan Syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial. (Mashadi & Irawan, 2017). Demikian mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki persepsi yang baik terhadap perbankan syariah akan meningkatkan keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus perkuliahan.

#### **D. Hipotesis**

Sesuai kerangka pemikiran tersebut, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari beberapa permasalahan dan

untuk membuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.
2. Persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.
3. Pengetahuan dan persepsi secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah tersebut dapat digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) karena objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah stambuk 2019-2020, 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai mei 2023. Secara ringkas jadwal kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023																							
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyusunan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
5	Penyusunan Skripsi																												
6	Bimbingan Skripsi																												
7	Sidang Meja Hijau																												

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Amirwati, 2022).

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah stambuk 2019-2020, 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 252 mahasiswa. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stambuk  
2019-2020, 2021-2022**

Stambuk	Kelas	Jumlah Mahasiswa
2019	A	33
	B	41
2020	A	39
	B	16
2021	A	38
	B	25
2022	A	43
	B	17
<b>TOTAL</b>		<b>252</b>

*Sumber : Biro Akademik FAI UMSU*

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Brier & lia dwi jayanti, 2020). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan *probability sampling* secara acak tanpa memilih syarat, yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015). Dalam pengambilan sampel untuk sebuah penelitian dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Cara teknik pengambilan dengan pertimbangan/ kriteria tertentu. Penentuan jumlah sampel dan jumlah populasi 252 mahasiswa program studi perbankan syariah dikembangkan dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus untuk menentukan sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel  
N = Jumlah populasi

1 = Angka Konstanta

e = Batas toleransi kesalahan (eror tolerance), sebesar 10%

Berdasarkan tabel diatas jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU, berjumlah 252 orang. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan  $e$  (*error*) sebesar 10 % adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{252}{1+252.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{252}{1+2,52}$$

$$n = 71,60 = 72 \text{ sampel (dibulatkan)}$$

Maka, hasil perhitungan diatas, diketahui ukuran sampel yang akan digunakan adalah 72 mahasiswa perbankan syariah.

#### **D. Variabel Penelitian**

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun macam-macam variabel dalam penelitian ini yaitu :

##### 1. Variabel Bebas (Independen/X)

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (X1) dan persepsi (X2).

##### 2. Variabel terikat (Dependen/Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat berkarir.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek yang telah ditentukan oleh peneliti. Tujuannya untuk mengamati dari dekat dan mengambil kesimpulan agar mudah mendapatkan data dilapangan secara langsung.
2. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk tertulis untuk dijawab kepada responden. Tujuannya adalah agar mudah dalam menemukan jawaban-jawaban responden yang sudah valid kemudian dilakukan pengujian atas jawaban responden.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kuantitatif, pada umumnya peneliti menggunakan instrumen data alat ukur untuk mengumpulkan data. Adapun data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* yaitu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey (Taluke et al., 2019).

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban atau respon seseorang yang didapatkan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan terhadap sampel.

**Tabel 3.4**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>
Pengetahuan (X1), Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comprehension (Memahami)</li> <li>2. Analysis (Analisis)</li> <li>3. Evaluation (Evaluasi)</li> <li>4. Know (Tahu)</li> <li>5. Aplication (Aplikasi)</li> </ol>
Persepsi (X2), Menurut walgito	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian</li> <li>2. Pengalaman</li> <li>3. Pemahaman</li> <li>4. Penyerapan</li> <li>5. Memilih</li> </ol>
Minat Berkarir (Y), menurut Pintrich dan Schunk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang Pendidikan</li> <li>2. Ketertarikan yang muncul dalam diri</li> <li>3. Faktor eksternal</li> <li>4. Kesadaran Individual</li> <li>5. Motivasi</li> </ol>

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mendukung hasil penelitian ini, data penelitian yang telah diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software SPSS Statistik. Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak. Berikut penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas :

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2013:52), mengukur validitas dapat digunakan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket :

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan dinyatakan valid
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2013:47), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Variabel dinyatakan reliable jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,6 (Rialdy et al., 2022).

## **2. Uji Asumsi klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar model regresi dapat menjadi alat estimasi yang tidak biasa. Uji asumsi klasik meliputi :

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas digunakan adalah Kolmogrov-Smirnov.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas Ghazali (2013:139). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik melalui Scatterplot yaitu titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. melalui analisis statistic dari penyimpangan heteroskedastisitas.

## **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FAI prodi perbankan syariah angkatan 2019-2020, 2021-2022 UMSU) digunakan

teknik analisis regresi linear berganda. Hubungan sebuah variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Minat Berkarir (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Minat Berkarir
- a = konstanta
- X<sub>1</sub> = Pengetahuan
- X<sub>2</sub> = Persepsi
- b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel pengetahuan
- b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel persepsi
- e = standar error

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (Priyanto, 2011) merupakan aturan untuk menghasilkan keputusan, apakah keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian sebagai berikut :

##### a. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R<sup>2</sup>). R (R<sup>2</sup>) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ( $\alpha = 5\%$ , selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat. Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Minat Berkarir (Y).

#### c. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (0,05).

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig  $\alpha$  (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.
- b) Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Fakultas Agama Islam**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor : KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992 sampai 16 Oktober 1996. PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini :

Tahun 1975 : Fakultas Ushuluddin

Tahun 1980 : Fakultas Syariah

Tahun 1987 : Fakultas Tarbiyah

Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam

##### **2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam**

Adapun visi dan yang ditetapkan Fakultas Agama Islam sebagai berikut :  
Menjadi Fakultas Agama Islam unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.

Adapun Misi yang ditetapkan Fakultas Agama Islam sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
  - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan, ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
  - c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup islami di masyarakat berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
3. Tujuan Fakultas Agama Islam
- a. Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
  - b. Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan sustainable.
  - c. Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman.
  - d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
  - e. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

## B. Deskripsi Identitas Responden

Dibawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan angkatan.

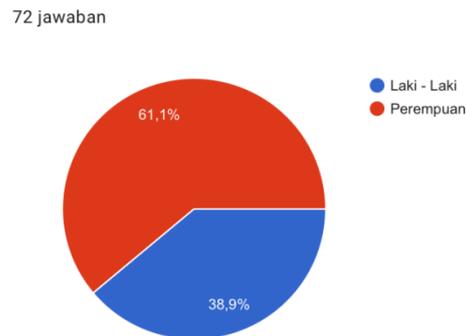
### 1. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	28	38,9 %
Perempuan	44	61,1%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

*Sumber : data diolah di SPSS penulis, 2023*

Berikut ini disajikan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden dalam bentuk grafik.



**Gambar 4.1 Diagram responden berdasarkan jenis kelamin**

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 28 orang (38,9%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (61,1%). Data diatas menjelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan yakni sebanyak 44 orang (61,1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa perbankan syariah UMSU angkatan 2019-2020, 2021-2022 di dominasi oleh kaum hawa atau perempuan.

## 2. Usia Responden

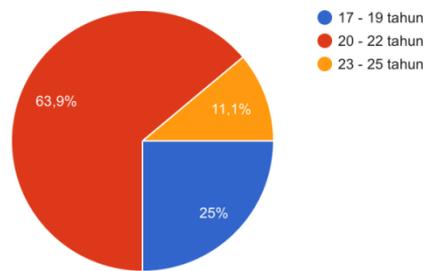
**Tabel 4.2 Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Persen
17-19 Tahun	18	25,0 %
20-22 Tahun	46	63,9 %
23-25 Tahun	8	11,1 %
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : data diolah di SPSS penulis, 2023*

Berikut ini disajikan data karakteristik responden berdasarkan usia responden dalam bentuk grafik.

72 jawaban



**Gambar 4.2 Diagram responden berdasarkan usia**

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan persentase usia responden, yang mana responden berusia 17-19 Tahun sebanyak 18 orang (25,0 %), usia 20-22 Tahun sebanyak 46 orang (63,9%) dan usia 23-25 Tahun sebanyak 8 orang (11,1%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang berusia 20-22 Tahun yakni sebanyak 46 orang (63,9%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Mahasiswa perbankan syariah UMSU angkatan 2019-2020, 2021-2022 berusia 20-22 Tahun.

### 3. Angkatan Responden

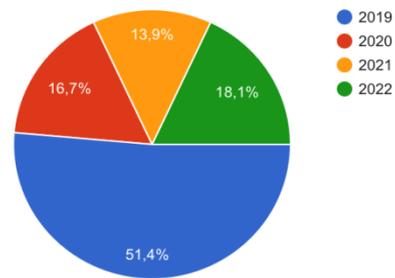
**Tabel 4.3 Angkatan**

Angkatan	Frekuensi	Persen
2019	37	51,4 %
2020	12	16,7 %
2021	10	13,9 %
2022	13	18,1 %
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : data diolah di SPSS penulis, 2023*

Berikut ini disajikan data karakteristik responden berdasarkan angkatan responden dalam bentuk grafik.

72 jawaban



**Gambar 4.3 Diagram responden berdasarkan angkatan**

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persentase angkatan responden, yang mana responden angkatan 2019 sebanyak 37 orang (51,4%), responden angkatan 2020 sebanyak 12 orang (16,7%), responden angkatan 2021 sebanyak 10 orang (13,9%), dan responden angkatan 2022 sebanyak 13 orang (18,1%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak yakni berasal dari angkatan 2019 yang berjumlah 37 orang (51,4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Mahasiswa perbankan syariah UMSU terbanyak yaitu pada angkatan 2019.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu Mahasiswa perbankan syariah UMSU angkatan 2019-2020, 2021-2022. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 72 responden ( $N=72$ ), dan  $df = 72-2 = 70$ , pada signifikasi 5% maka nilai rtabel sebesar 0,232. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

#### a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Pengetahuan (X1) sebagai berikut :

**Tabel 4.4 hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel 5% (70)</sub></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,766	0,232	Valid
2	0,618	0,232	Valid
3	0,783	0,232	Valid
4	0,704	0,232	Valid
5	0,810	0,232	Valid
6	0,704	0,232	Valid
7	0,803	0,232	Valid
8	0,860	0,232	Valid
9	0,879	0,232	Valid
10	0,817	0,232	Valid
11	0,586	0,232	Valid

*Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 11 item pernyataan pada variabel Pengetahuan semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Persepsi (X2) sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X2)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel 5% (70)</sub></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,525	0,232	Valid
2	0,800	0,232	Valid
3	0,833	0,232	Valid
4	0,822	0,232	Valid
5	0,818	0,232	Valid
6	0,657	0,232	Valid

7	0,774	0,232	Valid
8	0,798	0,232	Valid
9	0,826	0,232	Valid
10	0,656	0,232	Valid
11	0,702	0,232	Valid

*Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa dari 11 item pernyataan pada variabel Persepsi semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Minat Berkarir (Y) sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir (Y)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel 5\% (70)}</math></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,815	0,232	Valid
2	0,757	0,232	Valid
3	0,813	0,232	Valid
4	0,804	0,232	Valid
5	0,660	0,232	Valid
6	0,352	0,232	Valid
7	0,557	0,232	Valid
8	0,792	0,232	Valid
9	0,742	0,232	Valid
10	0,758	0,232	Valid
11	0,836	0,232	Valid
12	0,757	0,232	Valid

*Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa dari 12 item pernyataan pada variabel Minat Berkarir semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	,926	Reliabel
Persepsi	,926	Reliabel
Minat Berkarir	,905	Reliabel

*Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov – Smirnov* (K – S).

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov – Smirnov* (K – S) pada taraf signifikan 0,05. Hasil lengkap uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandar dized Residual
N			72
Normal	Mean		.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation		3.7671279
			0
Most Extreme	Absolute		.109
Differences	Positive		.093
	Negative		-.109
Test Statistic			.109
Asymp. Sig. (2-tailed)			.032 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.340 <sup>d</sup>
	99% Confidence	Lower	.328
	Interval	Bound	
		Upper	.352
		Bound	

a. Test distribution is Normal.

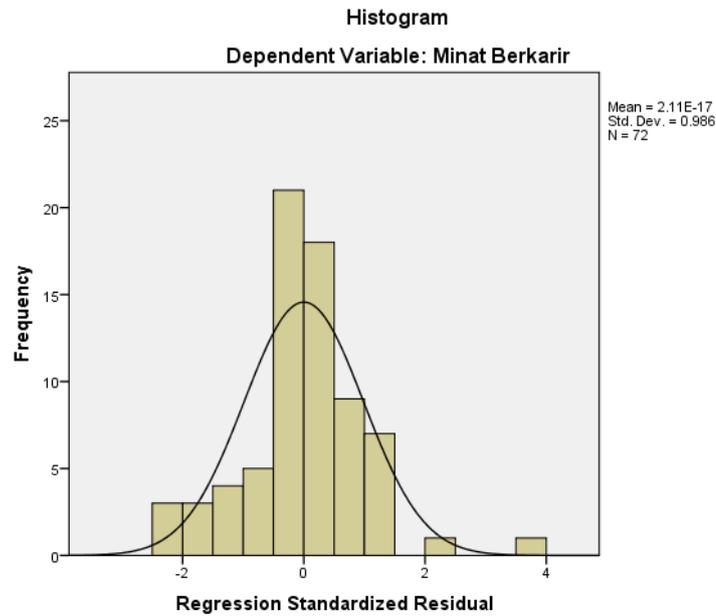
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

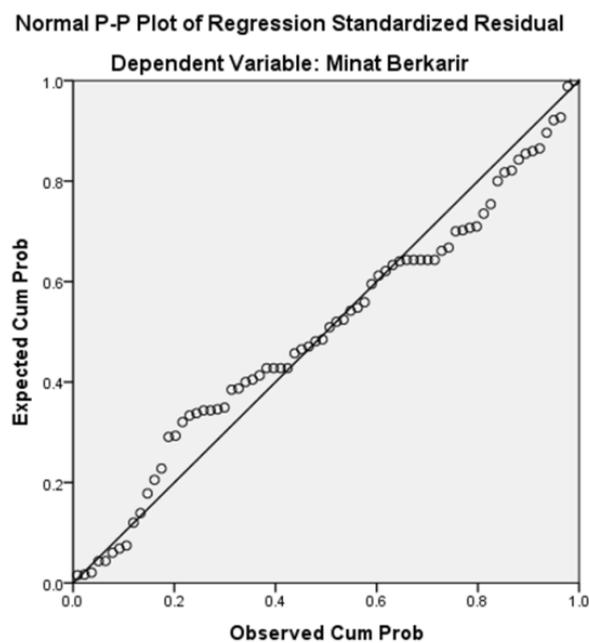
**Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023**

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,340 dimana nilai tersebut  $> \alpha = 0,05$ . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.



**Gambar 4.4 normalitas histogram**

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa kurva nilai residual pada model regresi memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya nilai residual pada model regresi dalam penelitian memiliki kecendrungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dari output kurva normal P-Plot. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



**Gambar 4.5 Grafik Normalitas P-Plot**

Berdasarkan gambar diatas, diketahui titik-titik pada plotting yang terdapat pada gambar “*Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual pada analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolineritas**

		Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.200	2.953		2.099	.396			
	X1	.105	.123	.106	.854	.039	.242	4.131	
	X2	.813	.132	.767	6.168	.000	.242	4.131	

a. Dependent Variable: Y

**Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023**

Jika dilihat dari tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance pada variabel Pengetahuan dan Persepsi adalah 0,242 yang artinya < dari 1, selanjutnya pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

pada variabel Pengetahuan dan Persepsi adalah 4,131 yang artinya  $>$  dari 1 berdasarkan hasil tersebut maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

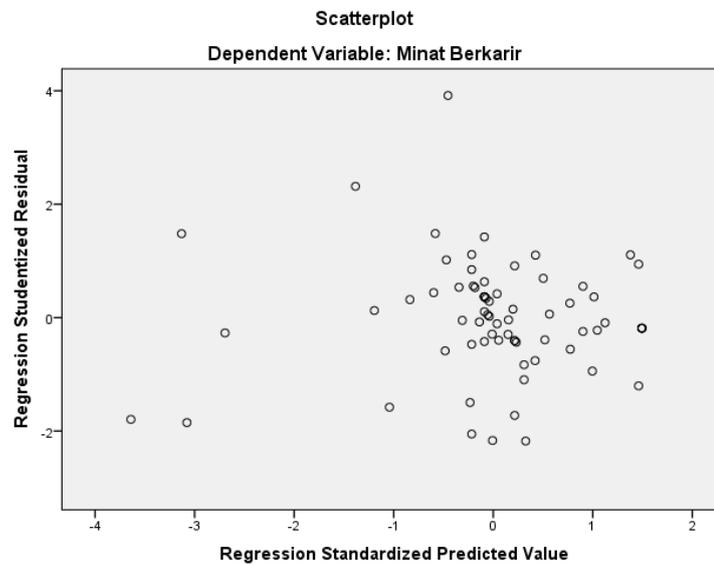
**Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.464	1.949		3.830	.000
	PENGETAHUAN	.066	.081	.188	.810	.421
	PERSEPSI	-.173	.087	-.462	-1.989	.051

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada variabel Pengetahuan adalah 0,421 yang artinya nilai Sig.  $0,421 > 0,05$  dapat dinyatakan bebas heteroskedastisitas, begitu juga pada variabel Persepsi dengan nilai Sig.  $0,051 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga uji asumsi klasik heteroskedastisitas dapat terpenuhi. Dalam hal ini dapat dilanjutkan pada tahap uji regresi linear berganda.



**Gambar 4.6 Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### **d. Uji Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.200	2.953		2.099	.396

PENGETAH UAN	.105	.123	.106	2.854	.039
PERSEPSI	.813	.132	.767	6.168	.000

a. Dependent Variable: MINAT

*Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023*

Dari perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$a = 6,200$$

$$b_1 = 0,105$$

$$b_2 = 0,813$$

Berdasarkan data tabel 4.11 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,200 + 0,105 (X_1) + 0,813 (X_2)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,200 berarti jika variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) dan Persepsi ( $X_2$ ) dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Minat Berkarir ( $Y$ ) akan bernilai sebesar 6,200 satu satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,105$  menunjukkan apabila Pengetahuan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat Berkarir sebesar 0,105.
- 3) Nilai koefisien regresi  $X_2 = 0,813$  menunjukkan apabila Persepsi mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat Berkarir sebesar 0,813 satu satuan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independent terhadap dependen. Besarnya persentase berpengaruh pada semua variabel independent

terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi  $R^2$  persamaan regresi. Angka koefisien determinan dilihat dari hasil perhitungan SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.742	.734	3.82133

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI, PENGETAHUAN

**Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023**

Dilihat dari tabel 4.12 dapat diperoleh koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,734 atau 73,4% artinya variabel Minat Berkarir dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan dan Persepsi sebesar 73,4% sedangkan sisanya sebesar 26,6% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar Minat Berkarir dengan menggunakan angka probabilitas signifikan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS Statistic* dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.200	2.953		2.099	.396
	PENGETAHUAN	.105	.123	.106	2.854	.039
	PERSEPSI	.813	.132	.767	6.168	.000

a. Dependent Variable: MINAT

**Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023**

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficients* pada nilai sig. yang apabila nilai sig.  $< 0,05$  (5%) maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Diketahui t tabel sebesar 1,99 yang diperoleh dari t tabel  $df = n-k-1$  ( $72-2-1 = 69$ ) dan alpha ( $0,05/2 = 0,025$ ). Berikut pembahasan uji parsial antara Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap Minat Berkarir di Bank syariah yaitu :

a. Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y)

Hipotesis :

$H_{01}$ : Bahwa Pengetahuan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

$H_{a1}$ : Bahwa Pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Pengetahuan diperoleh  $t_{hitung} (2,854) > t_{tabel} (1,99)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,039 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

b. Pengaruh Persepsi (X2) Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y)

Hipotesis :

$H_{02}$ : Bahwa Persepsi (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

$H_{a2}$ : Bahwa Persepsi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Persepsi  $t_{hitung} (6,168) > t_{tabel} (1,99)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a2}$

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah secara bersama-sama. Dengan kriteria uji tabel F, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya signifikan begitu juga sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan. Adapun uji pada nilai sig. apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya signifikan dan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Pengetahuan dan Persepsi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

$H_a$  : Pengetahuan dan Persepsi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

Berikut diperoleh output ANOVA dengan pengujian SPSS Statistic pada tabel 4.14 di bawah ini :

**Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2892.421	2	1446.211	99.038	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1007.579	69	14.603		
	Total	3900.000	71			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI, PENGETAHUAN

**Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023**

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji ANOVA atau F test didapat nilai  $F_{hitung}$  (99,038)  $> F_{tabel}$  (3,13) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya

signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pengetahuan dan Persepsi secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

#### **D. Interpretasi Hasil Analisa Data**

Dari penelitian ini terlihat bahwa variabel Pengetahuan dan Persepsi memiliki koefisien b yang positif, artinya Pengetahuan dan Persepsi mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Untuk penjelasan lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.**

Hasil ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} (2,854) > t_{tabel} (1,99)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,039 < 0,05$ . Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Penelitian dengan variabel pengetahuan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari (Sulistiyowati & Hakim, 2021) yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Pengetahuan dalam penelitian ini ditinjau dari pemahaman mahasiswa perbankan syariah UMSU tentang perbankan syariah, akad – akad dalam bank syariah, perkembangan dan isu tentang bank syariah serta perbedaan bank syariah dengan bank konvensional. Dan melihat sebagian mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai bank syariah yang kurang maksimal.

Salah satu indikasi yang membuktikan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bank syariah, dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah satu pernyataan kuesioner sebesar 27,8% menyatakan sangat setuju, 61,1% yang menyatakan setuju, 2,8% yang menyatakan tidak setuju pada

pernyataan “Saya setuju minat berkarir di bank syariah karena sudah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah.”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah dan telah melihat fakta dilapangan pada saat magang sehingga dapat menambah wawasan mereka karena telah terjun langsung dan melihat bagaimana sistem kinerja pada bank syariah hal tersebut akan meningkatkan minat berkarir di bank syariah. Dan apabila mahasiswa perbankan syariah memiliki pengetahuan yang kurang maksimal pada bangku perkuliahan hal ini akan menurunkan minat mereka dalam pemilihan karir di bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pengetahuan akan menurunkan minat dalam diri individu untuk memilih, artinya semakin rendah pengetahuan yang dimiliki maka minat seseorang akan semakin kecil.

## 2. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

Hasil ini menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di bank syariah yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} (6,168) > t_{tabel} (1,99)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima.

Penelitian dengan variabel pengetahuan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari (Kasmiri & Karima, 2014). Yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas membuktikan bahwa Persepsi mahasiswa dalam bekerja di perbankan syariah salah satunya yaitu mereka yang telah mengerti dan memiliki pengetahuan tentang bank syariah selain itu persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir pada dasarnya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, maka mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk berkarir di bidang perbankan syariah. Sebagian besar dari responden mempunyai minat lebih tinggi untuk berkarir di bank syariah di bandingkan bank

konvensional karena mereka telah mengerti sebagai calon banker dan sebagai calon lulusan perbankan syariah yang dapat lebih mudah diserap oleh bank syariah. Dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah satu pernyataan kuesioner sebesar 56,9% menyatakan setuju, 27,8% menyatakan sangat setuju, dan tidak ada yang memilih tidak setuju pada pernyataan “Dengan memilih jurusan perbankan syariah dapat mempermudah karir di bank syariah.”

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi mahasiswa perbankan syariah UMSU terhadap minat berkarir di bank syariah dapat mempengaruhi minat mereka dalam berkarir di bank syariah.

### 3. Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Persepsi secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} (99,038) > F_{tabel} (3,13)$  dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penelitian dengan variabel pengetahuan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari (Rahayu, 2019) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,734. Artinya variabel minat berkarir dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan persepsi sebesar 73,4% sedangkan sisanya sebesar 26,6% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah sebagai variabel dependen. Artinya semakin meningkat pengetahuan mahasiswa pada bank syariah maka akan semakin meningkat minat berkarir mereka di bank syariah.
2. Persepsi sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah sebagai variabel dependen. Artinya semakin baik persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap bank syariah, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.
3. Pengetahuan dan persepsi secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat berkarir di bank syariah. Hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor-faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan minat berkarir mahasiswa di bank syariah.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa program studi perbankan syariah UMSU dapat menyesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang ada sehingga dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan serta skill mahasiswa agar siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan magang di bank syariah dan memiliki persepsi yang baik terhadap bank syariah agar ilmu yang telah di dapatkan diterapkan dengan baik di dunia kerja.

3. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, dibutuhkan adanya penelitian lebih lanjut terkait minat berkarir di bank syariah dengan menggunakan variabel lain agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambahkan populasi penelitian, supaya tidak hanya mahasiswa perbankan UMSU saja, tetapi juga mahasiswa perbankan lainnya atau non mahasiswa.
4. Bagi pihak bank syariah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberi masukan kepada pihak kampus untuk materi pelajaran yang relevan dengan demikian lebih mudah bagi para lulusan untuk bergabung dalam dunia kerja di bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Amirwati, A. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Ariana, R. (2016). *Struktur Organisasi PT. Bank Syariah. november 1999*, 1–23.
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). Mekanisme Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 3(8.5.2017), 2003–2005.
- Bintari, I. M. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Buku Ajar Statistik Dasar*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Candra, R., & Rahmi, L. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN, JOBDESCRIPTION DAN MINAT TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI PROFESI AKUNTAN PUBLIK ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Batusangkar )*. 2(2), 118–130.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Dila Rukmi Octaviana, R. A. R. (2021). Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan*. 1(1), 1–11.
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99–130. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i1.144>
- Jayanti, Fitri dan Arista, nanda tika. (2018). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO*

MADURA Fitri Jayanti, Nanda Tika Arista Universitas Trunojoyo Madura. 12, 205–223.

- Kasmiri, & Karima, siti naila. (2014). *PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNSUR CIANJUR*. 5(0355), 18–20.
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 5(01), 118. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.898>
- Mashadi, M., & Irawan, R. (2017). Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.19>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Mujiatun, S. (2013). Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna'. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(September), 202–216.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nst, R., Sihotang, M. K., & Hasanah, U. (2021). PENGUATAN PEMAHAMAN KEUANGAN SYARIAH BAGI GURU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160–173.
- Nur Latifah, R., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 17–34. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-02>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Statistik Perbankan Syariah, Januari 2022. *Paper*

- Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5–8.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2022/STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - JANUARI 2022.pdf>
- Pradesyah, R. (2015). *Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah*.
- Rahayu, K. K. S. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Febi Program ....*  
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1626/1/KIKI SRI RAHAYU.pdf>
- Rahmawany, D. (2020). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7597(1), 23–37.
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). *Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan*. 6(April), 1519–1528.
- Rudi S, D. (2013). UPT . PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA Scholar Perception of Library Tanjungpura University. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2013*, 1–12.
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(September), 174–201.
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 1037–1045.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/33652/18163>
- Sumarandak, M. E. N., Tungka, A. E., Egam, P. P., Arsitektur, J., Ratulangi, U. S., Arsitektur, J., & Ratulangi, U. S. (2021). *God bless park*. 8(2).
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019).

Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.

# LAMPIRAN

## KUESIONER PENELITIAN

### A. PENGANTAR

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada Bapak/Ibu , Saudara/I, untuk melengkapi skripsi saya dalam rangka menyelesaikan Studi Strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini membahas tentang *“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah”*.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I agar dapat meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Data kuisisioner ini nantinya akan digunakan sebagai data dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian kata pengantar ini saya sampaikan,atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I saya ucapkan terimakasih.

### B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Angkatan :

### C. DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia untuk jawaban anda. Setiap pernyataan dari kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan sebagai berikut:

**SS : Sangat Setuju (5)**  
**S : Setuju (4)**  
**KS : Kurang Setuju (3)**  
**TS : Tidak Setuju (2)**

**STS** : Sangat Tidak Setuju (1)

**Ket** : Angka 1-5 adalah poin atau skor

**D. VARIABEL X1 (Pengetahuan)**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Comprehension (Memahami)</b>						
1.	Saya mengetahui dan memahami arti dari bank syariah.					
2.	Saya memahami bahwa perbankan syariah merupakan salah satu bentuk muamalah.					
<b>Analysis (Analisis)</b>						
1.	Saya mengetahui perbedaan bank konvensional dan bank syariah.					
2.	Saya setuju bahwa kehalalan perbankan syariah sudah terbukti dengan adanya Fatwa MUI dan sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.					
<b>Evaluation (Evaluasi)</b>						
1.	Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil.					
2.	Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang lebih kompetitif dibandingkan dengan bank konvensional.					
<b>Know (Tahu)</b>						
1.	Saya mengetahui bahwa bank syariah menggunakan akad murabahah sebagai akad jual beli.					
2.	Saya mengetahui bahwa bank syariah menggunakan akad mudharabah sebagai					

	akad kerja sama.					
3.	Saya mengetahui salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah.					
<b>Aplication (Aplikasi)</b>						
1.	Saya setuju bank syariah menggunakan aplikasi yang mudah digunakan.					
2.	Saya mengetahui aplikasi produk-produk yang digunakan bank syariah.					

#### E. VARIABEL X2 (Persepsi)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penilaian</b>						
1.	Saya menilai bahwa lulusan perbankan syariah akan lebih mudah memperoleh pekerjaan di bank syariah.					
2.	Saya menilai prodi perbankan syariah dapat memberikan ilmu dan kompetensi berjenjang karir di bank syariah.					
<b>Pengalaman</b>						
1.	Saya setuju magang di bank syariah akan membantu dalam proses karir di bidang perbankan syariah.					
2.	Magang memberikan ilmu kepada saya untuk kedepannya agar bisa berkarir di bank syariah.					
<b>Pemahaman</b>						
1.	Saya memahami bahwa bank syariah berpedoman kepada prinsip syariah.					
2.	Saya memahami produk-produk bank					

	syariah bebas riba.					
3.	Saya mengetahui landasan hukum islam tentang riba.					
<b>Penyerapan</b>						
1.	Saya setuju bahwa dengan berkarir di perbankan syariah dapat mendukung sistem ekonomi islam.					
2.	Mahasiswa prodi perbankan syariah lebih mudah diserap oleh bank syariah.					
<b>Memilih</b>						
1.	Saya setuju dengan memilih jurusan perbankan syariah dapat mempermudah untuk berkarir di bank syariah.					
2.	Saya setuju dengan memilih berkarir di bank syariah akan menambah pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab.					

#### F. VARIABEL Y (Minat Berkarir)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Latar Belakang Pendidikan</b>						
1.	Saya setuju minat berkarir di bank syariah karena sudah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah.					
2.	Karir di bank syariah memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa perbankan syariah.					
<b>Ketertarikan Yang Muncul Dalam Diri</b>						
1.	Saya tertarik berkarir di bank syariah karena sesuai dengan bidang ilmu yang saya pelajari.					

2.	Saya tertarik berkarir di bank syariah karena bisa memperoleh gaji yang tinggi.					
3.	Saya tertarik bekerja di bank syariah karena mendapatkan fasilitas kerja yang memadai.					
4.	Saya tertarik bekerja di bank syariah agar mendapatkan nilai prestise/nilai gengsi.					
<b>Faktor Eksternal</b>						
1.	Minat berkarir di bank syariah karena adanya motivasi serta dorongan dari keluarga.					
2.	Saya berminat berkarir di bank syariah karena bank syariah populer di kalangan masyarakat.					
<b>Kesadaran Individual</b>						
1.	Berkarir di bank syariah karena saya yakin dan percaya bahwa bank syariah berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist.					
2.	Saya setuju berkarir di perbankan syariah dapat meningkatkan kualitas diri dalam bidang keuangan syariah.					
<b>Motivasi</b>						
1.	Berkarir di bank syariah sebagai ladang pahala.					
2.	Berkarir di bank syariah karena ingin membanggakan kedua orang tua.					

No	Pengetahuan (X1)												Total X1
R1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	50	
R2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	50	
R3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	48	
R4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	48	
R5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	14	
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R7	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	31	
R8	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	51	
R9	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	48	
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R15	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	51	
R16	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	45	
R17	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	14	
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R19	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53	
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R21	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	2	41	
R22	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	50	
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R24	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	49	
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R26	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	43	
R27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49	
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R29	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	45	
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	41	
R31	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	51	
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R33	1	5	1	5	1	1	3	2	3	1	2	25	
R34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	52	
R35	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	50	
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R37	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	25	
R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53	
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
R41	4	1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47	

R42	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	49
R43	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	48
R44	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
R45	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	46
R46	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	45
R47	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	47
R48	4	4	3	4	4	2	4	3	4	5	5	42
R49	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	48
R50	5	5	4	4	5	1	5	5	4	2	4	44
R51	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	44
R52	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
R53	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	45
R54	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	43
R55	4	1	3	3	4	5	1	2	3	4	5	35
R56	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
R57	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	47
R58	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	44
R59	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	45
R60	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	47
R61	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	44
R62	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	45
R63	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	44
R64	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	46
R65	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	44
R66	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	44
R67	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	45
R68	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	45
R69	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R70	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	47
R71	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
R72	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	46

No	Persepsi (X2)											Total X2
R1	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	48
R2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	50
R3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	46
R4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
R5	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	20
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R7	4	3	3	5	4	3	4	2	4	4	1	37
R8	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	52
R9	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	36
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
R16	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	3	49
R17	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	24
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R21	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	45
R22	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	51
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R24	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	52
R25	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	43
R26	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	43
R27	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	48
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R29	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	41
R30	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
R31	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	40
R32	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	40
R33	5	1	2	1	1	3	2	1	1	5	1	23
R34	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	47
R35	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	51
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R37	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	26
R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R41	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	46

R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R44	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
R45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
R46	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	38
R47	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	46
R48	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	51
R49	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	52
R50	2	4	5	4	3	5	4	5	1	3	5	41
R51	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	48
R52	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	47
R53	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	47
R54	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	46
R55	5	4	3	2	1	5	1	3	2	4	5	35
R56	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	43
R57	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	44
R58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
R59	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	45
R60	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	44
R61	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	43
R62	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	43
R63	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	45
R64	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	43
R65	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44
R66	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	45
R67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R68	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	47
R69	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
R70	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	46
R71	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	46
R72	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	44

No	Minat Berkarir (Y)												Total Y
R1	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	49
R2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	50
R3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	47
R4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	54
R5	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	18
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R7	4	5	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	40
R8	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	53
R9	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
R10	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	56
R11	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	56
R12	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	56
R13	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	56
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	48
R16	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	51
R17	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	32
R18	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	38
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R21	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	46
R22	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	55
R23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
R24	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	55
R25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	44
R26	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	40
R27	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	53
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
R30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
R31	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	42
R32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	45
R33	1	2	2	1	3	1	2	2	4	1	1	1	21
R34	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	54
R35	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	52
R36	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	52
R37	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	29
R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R39	5	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	52
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
R41	3	4	5	4	1	1	1	5	5	5	3	5	42

R42	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	39
R43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R44	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47
R45	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	45
R46	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	43
R47	5	4	4	5	3	5	3	4	5	5	4	5	52
R48	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	2	53
R49	5	5	4	4	5	1	5	4	4	4	5	4	50
R50	4	3	5	5	4	1	5	4	5	5	4	3	48
R51	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	4	3	47
R52	5	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	41
R53	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	46
R54	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	47
R55	4	4	5	5	2	4	1	4	5	5	4	4	47
R56	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	49
R57	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	47
R58	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	47
R59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	46
R60	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	48
R61	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	50
R62	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
R64	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
R65	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	45
R66	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	49
R67	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	48
R68	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	45
R69	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	49
R70	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	47
R71	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	49
R72	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	47

### Data Identitas Responden

#### Frequency Table

##### Jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	28	38,9 %
Perempuan	44	61,1%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

##### Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persen
17-19 Tahun	18	25,0 %
20-22 Tahun	46	63,9 %
23-25 Tahun	8	11,1 %
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100 %</b>

##### Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persen
2019	37	51,4 %
2020	12	16,7 %
2021	10	13,9 %
2022	13	18,1 %
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100 %</b>

## Lembar Persetujuan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

02 Jumaidil Akhir 1444 H  
 26 Desember 2022 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
 Npm : 1901270013  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumulatif : 3,71



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>
2	Pengaruh Layanan Jasa Tabungan Haji Terhadap Kepuasan Nasabah			
3	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

*[Handwritten Signature]*  
 Rahmayu Hartini Br. Lubis

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

## Berita Acara Bimbingan Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

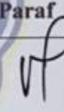
Bِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

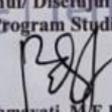
Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I  
 Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

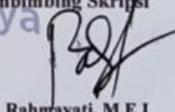
Nama Mahasiswa : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
 Npm : 1901270013  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 April 2023	- Tambahkan Interpretasi hasil Analisis data - Tambahkan Diagram Deskripsi Identifikasi Responden.		
08 April 2023	- Pastikan typins error - huruf/kalimat asing di awirkan - Tambahkan di kesimpulan intinya hasil penelitian minat mahasiswa apa mereka karir di bank syariah		

Medan, April 2023

Diketahui/Disetujui Dekan :  Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui Ketua Program Studi :  Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi :  Dr. Rahmayati, M.E.I

Dipindai dengan CamScanner



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsmedan](https://www.facebook.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.instagram.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.youtube.com/umsmedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Nama Mahasiswa : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
Npm : 1901270013  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 April 2023	ACC Skripsi		

Medan, April 2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I

## Surat Izin Riset


 \* MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**


 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fal.umsu.ac.id> [fa1@umsu.ac.id](mailto:fa1@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Kita menghormati surat ini agar tidak menimbulkan masalah dan sebagainya.

Nomor : 371/II.3/UMSU-01/F/2023 06 Ramadhan 1444 H  
 Lamp : - 28 Maret 2023 M  
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth :  
**Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
 di-

Tempat.

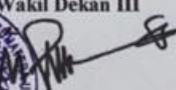
*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

**Nama** : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
**NPM** : 1901270013  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah

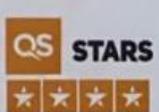
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
 Wakil Dekan III  
  
**Dr. Mubwir Pasaribu, MA**  
 NIDN : 0116078305



CC. File





## Balasan Surat Riset

 <b>UMSU</b> Unggul   Cerdas   Terpercaya <small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b>	
	UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 <a href="https://fal.umsu.ac.id">https://fal.umsu.ac.id</a> <a href="mailto:fal@umsu.ac.id">fal@umsu.ac.id</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a>	

Nomor	: 529/IL.3/UMSU-01/F/2023	20 Ramadhan	1444 H
Lamp	: -	11 April	2023 M
Hal	: Balasan Izin Riset		

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
 di-  
 Medan

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

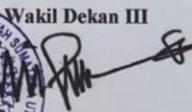
Dengan hormat, menindak lanjuti surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan nomor surat : 371/L.3/UMSU-01/F/2023, perihal : izin riset, maka dengan ini kami Fakultas Agama Islam UMSU memberikan izin untuk mengadakan riset atas nama mahasiswa :

**Nama** : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
**NPM** : 1901270013  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan & Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan  
 Wakil Dekan III

  
  
**Dr. Mudawir Pasaribu, MA**  
 NIDN : 0116078305

CC. File



CS Dipindai dengan CamScanner

## Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Data Pribadi

Nama : Rahmayu Hartini Br. Lubis  
 Tempat & Tanggal Lahir : Terantam, 21 April 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Mahasiswa  
 Warga Negara : Indonesia  
 Alamat : Perum. Kantor Kebun Terantam PTPN V, Kampar  
 No. Hp : 082370345614

#### Nama Orangtua

Ayah : Akhyaruddin Lubis  
 Ibu : Maspuri Nasution  
 Alamat : Perum. Kantor Kebun Terantam PTPN V, Kampar

#### Pendidikan Formal

Tahun 2006 - 2012 : SDN 013 kasikan  
 Tahun 2012 - 2015 : MTS Diniyyah Puteri Pekanbaru  
 Tahun 2015 - 2018 : SMK Perbankan Riau  
 Tahun 2019 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2023

  
 Rahmayu Hartini Br. Lubis